

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran Efikasi Diru Guru yang mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Banua Anyar 4 dan Banua Anyar 8 Di Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan didapatkan hasil bahwa keempat subjek mempunyai tujuan yang sama dalam mengajar anak berkebutuhan khusus, yaitu ingin anak berkebutuhan tersebut berhasil melewati masa sekolah disini dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan mengajar anak berkebutuhan khusus guru dituntut untuk mempunyai kepribadian yang baik, karena guru adalah salah satu panutan yang dilihat oleh peserta didik. Dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus guru harus mempunyai sifat sabar dan ditanamkan dalam diri para guru bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anugerah yang dititipkan Allah, wali murid dan sekolahan yang percaya bahwa seorang guru memiliki kemampuan yang dapat membimbing dan mendidik anak mereka menjadi seorang anak yang mandiri. Guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus mempunyai efikasi diri yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan:

- a. Subyek NH merasa memiliki kekurangan yang berada di dalam dirinya, tetapi beliau yakin dengan kemampuan yang dimilikinya dapat membuat anak berkebutuhan khusus berhasil. NH memiliki efikasi diri yang tinggi karena subyek NH berhasil melewati masa sulit dengan tidak mudah meyerah dalam menghadapi kesulitan yang dihadapinya.
- b. Subyek M, SA dan H sangat merasa yakin dengan kemampuan yang mereka miliki dapat mengajar anak berkebutuhan khusus serta dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi mereka. Subyek M dan SA memiliki efikasi diri yang tinggi karena subyek M dan SA berhasil melewati kesulitan yang dihadapi dengan tidak putus asa dan subjek M dan SA memiliki keyakinan yang tinggi bahwa kemampuan yang dimiliki dapat menghadapi anak berkebutuhan khusus.
- c. Subyek HY mampu bangkit dalam keterpurukan putus asa dan subyek HY mampu mempunyai efikasi diri yang tinggi setelah melewati masa sulit. Subyek HY juga yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dapat menghadapi anak berkebutuhan khusus, serta menganggap anak berkebutuhan khusus sebagai tanggung jawab subyek HY sebagai guru.
- d. Subjek NH, M, SA, dan HY memiliki keikhlasan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus. Keempat subjek tidak mengharap materi yang diberikan oleh sekolah, keempat subjek hanya mengaplikasikan karunia yang diberikan oleh Allah Swt untuk membantu anak berkebutuhan khusus, dan semata-mata hanya mengharapkan imbalan dari Allah Swt.

2. Faktor yang mempengaruhi gambaran efikasi diri guru yang mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Banua Anyar 4 dan SDN Banua Anyar 8 Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan didapatkan hasil bahwa ada beberapa faktor yang membuat keempat subyek merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, seperti yang halnya dengan subyek NH dan subyek HY yang merasa tidak mampu dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh sekolah, tetapi setelah dijalani subyek NH dan HY sangat menikmati tugas tersebut sehingga subyek NH dan HY dapat melewati tugas tersebut dengan baik.

Subyek SA dan M juga memiliki efikasi diri yang tinggi karena beberapa faktor seperti subyek SA yang mendapatkan pujian dari sesama guru tentang kemampuan yang dimilikinya, sehingga SA selalu optimis dapat membantu anak berkebutuhan khusus menjadi anak yang berhasil di masa depan. Sama halnya dengan yang dialami subyek M, juga memiliki efikasi diri yang tinggi karena beberapa faktor dan beberapa kesulitan yang telah dihadapinya. Secara umum beberapa faktor terjadinya efikasi diri guru, yaitu:

- a. Tugas yang dihadapi dijadikan oleh subjek NH, M, SA dan HY suatu tanggung jawab yang harus dihadapi. Karena tugas seorang guru adalah menjalankan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah dengan sebaik-baiknya.
- b. Informasi yang didapatkan dari sesama guru terhadap kemampuan yang dimiliki oleh subjek NH, M, SA dan HY dijadikan faktor untuk memiliki

efikasi diri yang tinggi serta menjadi diri yang lebih baik dan bisa bermakna bagi anak berkebutuhan khusus. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh keempat subjek dapat memberikan motivasi kepada guru lain agar mampu memiliki efikasi diri yang tinggi seperti yang dimiliki oleh keempat subjek.

B. Saran-Saran

1. Untuk masyarakat, mahasiswa, guru dan orang tua agar dapat lebih memperhatikan pendidikan anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus bukan sebuah kutukan, malah sebaliknya mereka adalah sebuah anugerah yang di kirimkan oleh Allah. Dengan adanya anak berkebutuhan khusus bisa membuat semua manusia menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki setiap manusia.
2. Bagi anak berkebutuhan khusus jangan putus asa dalam mencapai segala impian yang kalian angankan. Gapai terus semua mimpi, serta harus percaya bahwa di dalam kekurangan yang kamu sekarang bisa menjadi sebuah kelebihan yang membuat kamu sukses di masa depan.
3. Bagi lembaga atau instansi terkait kiranya dapat lebih intens dalam melakukan Pembinaan terhadap anak berkebutuhan khusus.
4. Bagi peneliti yang memiliki penelitian serupa, semoga penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan terutama penelitian tentang efikasidiri guru, anak berkebutuhan khusus dan pendidikan inklusi.